

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab V ini akan dibagi menjadi dua sub bab, yakni kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa arena produksi serial drama *Ore no Sukaato, Doko Itta?* berusaha membentuk wacana mengenai kaum minoritas seksual bahwa mereka juga berhak dan layak memiliki profesi seperti masyarakat lainnya, khususnya dalam aspek pendidikan. Wacana tersebut dibawa melalui narasi tokoh utama, Harada Nobuo. Narasi LGBT dalam drama ini dipengaruhi oleh agen-agen dalam arena produksi, di antaranya stasiun televisi NTV dan *drag queen* Bourbonne.

Dengan habitusnya sebagai spesialis drama sekolah dan statusnya sebagai salah satu perusahaan inisiatif minoritas seksual, NTV memproduksi serial drama *Ore no Sukaato, Doko Itta?* dan merekrut Bourbonne sebagai pengawas tokoh utama LGBT. Kehadiran Bourbonne dalam arena produksi merupakan strategi NTV untuk meminimalisir misrepresentasi LGBT dalam produksi drama karena Bourbonne memberikan pandangan yang valid dan sesuai dengan realitas sosial minoritas seksual. Hal ini juga bertujuan untuk mencegah munculnya misinterpretasi mengenai LGBT dalam masyarakat.

Narasi tokoh Harada Nobuo sangat erat kaitannya dengan agen dalam arena produksi, terutama Bourbonne. Bourbonne sebagai agen dengan akumulasi modal

terbesar dan perangkat simbolik, memegang kuasa dominan atas tokoh Harada Nobuo. Dengan menuangkan pengalaman hidupnya sebagai bagian dari LGBT ke dalam narasi, Bourbonne menjadikan tokoh Harada Nobuo menjadi simbol dan representasinya sebagai perangkat simbolik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran dari penulis untuk penelitian lebih lanjut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menggunakan sumber data lainnya yang juga membawa narasi tentang LGBT atau minoritas seksual.
2. Penelitian selanjutnya yang juga menganalisis arena produksi diharapkan dapat menggunakan teknik wawancara guna mendapatkan data yang lebih mendalam.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori dari ahli lainnya untuk menganalisis wacana dalam karya sastra, misalnya teori wacana seksualitas yang dikemukakan oleh Michel Foucault.